

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian dalam bentuk kajian teoritis terhadap pemikiran karya seseorang berupa dokumentasi. Studi pustaka mempunyai definisi umum untuk mencari literatur yang membahas masalah yang sama atau hampir sama dengan yang kita angkat dengan penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>1</sup>

Obyek penelitian ini adalah buku Ki Hajar Dewantara. Sedangkan yang dijadikan subyek adalah tentang ide, gagasan, pendapat, hasil pemikiran dari Ki Hajar Dewantara mengenai konsep pendidikan budi pekerti. Literatur yang digunakan seperti buku, majalah, jurnal atau dokumen yang berkaitan dengan pembahasan tema dari penelitian ataupun secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori karya ilmiah dengan menggunakan pendekatan historis, pendekatan filosofis, dan pendekatan kualitatif. *Pertama*, pendekatan historis merupakan konsep yang mengkaji tentang biografi, karya serta corak pemikiran (tokoh pemikiran) dilihat dari kacamata sejarah hidupnya yakni dilihat kondisi sosial, politik, dan budaya pada masa itu. Dikaji secara kritis dan mendalam untuk melihat keadaan, perkembangan dan pengamalan masa lalu, berdasarkan urutan waktu analisa yang diambil dari sejarah.<sup>2</sup> Pendekatan ini digunakan oleh

---

<sup>1</sup> Mohammad Nor, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 55

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 81.

peneliti untuk menelusuri secara actual atau autentik biografi dari Ki Hajar Dewantara.

*Kedua*, mengenai pendekatan filosofis merupakan pendekatan yang mendasari konsep-konsep pemikiran.<sup>3</sup> Titik fokus konsep pendidikan budi pekerti ini berdasarkan hasil pemikiran Ki Hajar Dewantara yang dapat dijadikan referensi pegangan guru dalam mendidik peserta didik. *Ketiga*, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan secara fleksibel dapat memahami secara mendalam, menemukan pola dan teori dari kajian yang dituju. Penggunaan kualitatif dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, akan tetapi dalam menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh penulis yaitu tentang konsep pendidikan budi pekerti peserta didik dalam asuhan guru menurut analisis pemikiran Ki Hajar Dewantara.<sup>4</sup>

Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan data tersebut. Kutipan data yang disajikan oleh peneliti akan dipaparkan melalui pemahaman makna yang terdapat pada setiap kata, kalimat, paragraf, teks dan juga kajian buku tentang pemikiran Ki Hajar Dewantara. Peneliti berharap dari penelitian ini mampu memahami dan dapat dipergunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan penelitian.

## B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut sumbernya yaitu:

---

<sup>3</sup> Anton Bakker dan Achmad Harris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 61

<sup>4</sup> Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 73.

## 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian.<sup>5</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977. Data dalam penelitian ini berupa pemikiran-pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai konsep pendidikan budi pekerti yang ada di Taman Siswa, lalu dijadikan relevansi pendidikan zaman sekarang pada guru dalam mengasuh peserta didik. Terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat diajarkan kepada peserta didik mengenai pendidikan budi pekerti.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang merupakan data pelengkap dan pembantu menganalisis data primer<sup>6</sup> dalam penelitian ini yang diantaranya:

- a. Al-Qur'an, Hadis, buku-buku tentang Pendidikan Islam, jurnal, skripsi dan data-data dari internet yang relevan dengan objek penelitian.
- b. Buku Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara karya Sita Acetylena, buku yang berisi tentang kajian pendidikan karakter berkenaan dengan Perguruan Taman Siswa sebagai Gagasan Taman Pengetahuan dan Etika.
- c. Buku Biografi Singkat Ki Hajar Dewantara karya Suparto Rahardjo, buku yang berisi riwayat hidup dari kecil sampai beliau meninggal secara lengkap.
- d. Buku Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif karya Retno Listyarti, buku yang berisi tentang cara pengaplikasian berupa

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabata, 2014), hlm. 193.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 89

- metode dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah.
- e. Buku Pendidikan Budi Pekerti karya Ahmad Tafsir, buku yang berisi tentang definisi secara umum mengenai pendidikan budi pekerti.
  - f. Buku Bagian Pertama tentang Pendidikan karya Ki Hajar Dewantara, buku yang berisi tentang alur pendidikan di Taman Siswa secara detail selama beliau masih hidup.
  - g. Buku Bagian Kedua tentang Kebudayaan karya Ki Hajar Dewantara. yang berisi tentang ciri khas kebudayaan bangsa Indonesia selama merintis di Taman Siswa dan menggali kebudayaan Barat secara detail selama beliau masih hidup.
  - h. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah karya Jamal Ma'mur Asmani, yang berisi tentang pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.
  - i. Buku Ki Hajar Dewantara Putra Keraton Pahlawan Bangsa karya Syaiful Hermawan, yang berisi tentang pengabdian Ki Hajar Dewantara selama beliau hidup.
  - j. Buku Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan karya Nurul Zuriah, yang berisi tentang konsep pendidikan moral dan budi pekerti yang pengaplikasiannya di sekolah.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian ini yang merupakan penelitian kepustakaan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Tujuan dari teknik pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan data berupa buku, tulisan, artikel, jurnal, ataupun majalah yang mempunyai relevansi dengan tema pokok dalam pembahasan skripsi ini. Sedangkan dari teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia.

Terdapat beberapa alasan mengapa digunakan sumber ini, yaitu: murah; sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam menggambarkan situasi yang terjadi di

masa lampau maupun masa mendatang dan dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan; sumber informasi yang kaya, secara relevan dan mendasar dalam konteksnya; merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas atau pertanggungjawaban.<sup>7</sup>



Gambar 3.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini digunakan oleh penulis dalam rangka mengumpulkan data yang terdapat dalam sumber utama pada karya-karya Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan budi pekerti dan konsep keteladannya. Sedangkan data pendukungnya adalah karya-karya dari Ki Hajar Dewantara yang terkait tema penelitian dan dari sumber lain yang ada relevansinya dengan obyek kajian dalam pembahasan skripsi ini yang terdapat dari buku, tulisan, artikel, jurnal, ensiklopedia, maupun majalah *online*.

#### D. Uji Keabsahan Data

Pada dasarnya, ketika melakukan validasi hasil penelitian, maka pada saat yang sama uji keabsahan data dilakukan. Menurut Guba (1985), melakukan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).<sup>8</sup>

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Teknik ketekunan pengamat, yaitu keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten pendapat dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis

<sup>7</sup> Dr. Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Libray Research*, (Malang: CV Literasi Nusantara), hlm. 59

<sup>8</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004, hlm. 76

yang konstan. Peneliti mengamati secara mendalam pada buku karya Ki Hajar Dewantara agar data yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat.

2. Teknik berdiskusi (*Peer Debriefing*), peneliti melakukan dengan cara membeberkan hasil sementara atau hasil akhir yang telah diperoleh dalam bentuk diskusi dengan pembimbing skripsi.<sup>9</sup>

*Transferability* di dalam buku karya Dr. Amir Hamzah, M.A merupakan validitas yang menyatakan bahwa *Dependability* (kebergantungan) untuk menunjukkan stabilitas data dengan memeriksa data dari beberapa metode yang digunakan sehingga tidak terjadi perbedaan antara data satu dengan yang lain.

Penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, menyusun kerangka kajian yang akan dibahas, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tak dapat menunjukkan, maka reliabilitas penelitiannya patut diragukan.

Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji objektivitas mirip dengan uji reliabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

## E. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi pustaka (*Library Research*), maka teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis isi (*Content Analysis*). Weber, sebagaimana dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman, mengemukakan bahwa analisis isi

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 276

merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan secara *sahih* (benar) dari sebuah buku atau dokumen.<sup>10</sup> Selain itu, pendapat dari M. Zainuddin yang dikutip oleh Barelson mengatakan bahwa teknik analisis digunakan untuk mendiskripsikan data secara obyektif, sistematis dan isi komunikasi yang tampak.

Berdasarkan pernyataan tersebut diartikan bahwa data kualitatif tekstual diperoleh dan dikategorikan dengan memilih data sejenis kemudian data tersebut dianalisa secara kritis untuk mendapatkan suatu informasi. Maka dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: mengidentifikasi masalah, kemudian mengumpulkan data-data terkait, untuk akhirnya dianalisis dan disimpulkan (digeneralisasi) untuk membangun asumsi-asumsi sistematis dengan memperhatikan hubungan logis antara variabel-variabel terkait yang telah ada dalam karya-karya tokoh tersebut.<sup>11</sup>

Selain itu, untuk mempermudah penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mendukung pembuatan skripsi, sebagai berikut:

#### 1. Metode Deskripsi

Metode ini merupakan suatu analisa yang berangkat dari mendiskripsikan fenomena sebagaimana adanya yang di pilah dari persepsi subyektif. Metode ini mendeskripsikan konsep pendidikan budi pekerti secara umum atau global dan konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. Selain itu, untuk mendeskripsikan tentang ajaran hidup Ki Hajar Dewantara yang di kembangkan oleh Perguruan Taman Siswa.

#### 2. Metode Deduksi

Metode ini merupakan akar pembahasan dari realitas yang bersifat umum sampai pada sifat khusus. Diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menguraikan data dari suatu pendapat yang bersifat

---

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Graffindo Persada, 2010), hlm, 40.

<sup>11</sup> Skripsi bab 1 di referensi jurnal 2 doc

umum kemudian diuraikan menjadi hal-hal yang bersifat khusus.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian identifikasi diatas metode ini lebih menekankan pada pembahasan untuk mengetahui pandangan Ki Hajar Dewantara mengenai rangkaian pemikirannya tentang pendidikan budi pekerti. Selain itu, pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan konsep budi pekerti yang merupakan salah satu sistem pendidikan karakter di Indonesia. Metode ini digunakan ketika tokoh lain berpendapat secara umum lalu disesuaikan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara secara khusus. Hasil dari pemikiran tersebut dijadikan dasar pegangan guru dalam mendidik peserta didik.

### 3. Metode Induktif

Metode ini merupakan alur pembahasan dari realita yang bersifat khusus dan secara konkret kemudian dari realita tersebut ditarik secara general yang bersifat umum. Pendekatan ini digunakan untuk membahas sejumlah data tentang konsep budi pekerti menurut Ki Hajar Dewantara guna ditarik kesimpulan di dalamnya dan dicari relevansinya dengan dunia pendidikan nasional pada masa kini. Berdasarkan pemaparan tersebut, konsep penyusunan metode induktif hasil pemikiran dari Ki Hajar Dewantara dijadikan referensi dan penguatan dasar dari pendapat tokoh lain yang disesuaikan selama menerapkan konsep pendidikan budi pekerti di sebuah keluarga, lembaga dan masyarakat.

---

<sup>12</sup> Winarno Suharmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 142